

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terkait upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama, peneliti mampu belajar dan menambah wawasan peneliti dalam hal keagamaan moderasi beragama. Adapun simpulan yang peneliti temukan ialah:

1. MWC NU Kecamatan Winong dalam upaya penanaman Moderasi Beragama.

a. MWC NU Kecamatan Winong Bekerjasama untuk Kader NU di tingkat Ranting

MWC NU Kecamatan Winong memanfaatkan kader NU ditingkat ranting dalam menyebarkan faham moderasi beragama dari plosok desa-desa di wilayah Kecamatan Winong. Selain itu MWC NU juga melakukan kerjasama untuk Madrasah-madrasah, yang memang Madrasah NU. Di upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama, MWC NU Kecamatan Winong juga mengimplementasikannya melalui program-program lain yang memang ditujukan langsung di masyarakat, seperti LAZIZNU, mobil NU, yang hadir langsung guna masyarakat. Pola Dakwah MWC NU Kecamatan Winong, dalam pola dakwah cenderung memanfaatkan jaringan dan lapisan masyarakat yang memang memiliki hubungan dengan MWC NU Kecamatan Winong atau memiliki visi dakwah yang sama untuk NU.

b. MWC NU Kecamatan Winong Bekerjasama Untuk Lapisan Masyarakat

Dimana pola dakwah MWC NU Kecamatan Winong cenderung terpusat dan meluas. Kader NU yang ialah mayoritas, menjadi pelaksana dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Pelaksanaannya biasa dilaksanakan melalui kegiatan kajian atau pengajian baik rutin atau di perayaan tertentu, seperti peringatan hari besar bekerjasama untuk masyarakat.

c. MWC NU Kecamatan Winong Berkiprah Dalam Berbagai Bidang Guna Kemaslahatan Umat.

Di bidang agama, melakukan dakwah Islamiyah dan meningkatkan rasa persaudaraan yang berpijak di

semangat persatuan dalam suatu perbedaan. Di bidang pendidikan, melaksanakan pendidikan yang sesuai untuk nilai-nilai Islam, guna membentuk muslim yang bertakwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas. Di bidang sosial-budaya, mengusahakan kesejahteraan rakyat dan kebudayaan yang sesuai untuk nilai ke-Islaman dan kemanusiaan. Di bidang ekonomi, mengusahakan pemerataan kesempatan guna menikmati hasil pembangunan, untuk mengutamakan berkembangnya ekonomi rakyat. Mengembangkan usaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat luas .

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah MWC NU Kecamatan Winong

Di upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama, dalam pelaksanaannya MWC NU Kecamatan Winong terdapat hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat dalam upaya penanaman moderasi beragama. Diantaranya ialah,

a. Faktor Pendukung

- 1) Internal MWC NU Kecamatan Winong
- 2) Solidnya Kader NU di tingkat Ranting
- 3) Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Winong
- 4) Banyaknya program lain yang dipercaya masyarakat

b. Faktor Penghambat

- 1) Keberagaman Masyarakat
- 2) Emosional Kader NU di MWC NU Kecamatan Winong
- 3) Banyaknya Program Garapan MWC NU Kecamatan Winong

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan banyak hal yang dapat peneliti ambil laksana pembelajaran, juga banyak sekali pengalaman – pengalaman baru yang mampu membuka pemahaman Peneliti terkait moderasi beragama. Guna itu peneliti memiliki saran yang peneliti tujukan kepada :

1. Masyarakat

Nahdlatul Ulama adaah organisasi muslim yang berhaluan *Ahlu sunnah wal jama'ah* yang memang selaras untuk karakter bangsa Indonesia. NU juga ialah Organisasi muslim yang memiliki kontribusi di kesejahteraan umat. Oleh makanya

guna masyarakat, sudah selayaknya mendukung dan bekerjasama dalam berbagai macam upaya positif dalam dakwah yang dilaksanakan oleh NU

2. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan untuk Organisasi Muslim seperti halnya NU, yang tentunya akan mempengaruhi alur sosial berkehidupan masyarakat, sehingga sangat menarik dan juga banyak sekali hal- hal baru yang cocok guna dijadikan sebagai bahan kajian guna menambah cakrawala keilmuan.

